

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Martono & Isnan (2023), Pendekatan Penelitian merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pendekatan penelitian melibatkan berbagai penjelasan ilmiah mengenai strategi pengambilan sampel, alat ukur, teknik statistik, dan prosedur lain dengan tujuan mendapatkan bukti penelitian. Dalam penelitian terdapat dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan peneliti menggunakan sampel yang telah ditetapkan sesuai dengan kriteria, kemudian mengumpulkan data dan melakukan analisis data untuk melakukan pengujian dari hipotesis.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan akan diteliti yaitu Rasio Aktivitas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. Peneliti mengambil subjek penelitian ini sebagai

sasaran bagi peneliti untuk meneliti lebih jelas. Subjek yang diambil peneliti adalah Perusahaan Healthcare.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam dunia penelitian, peneliti meneliti permasalahan terkait objek dengan tujuan meneliti lebih dalam dan mendapatkan kesimpulan dan saran. Untuk itu, perlu dilakukan populasi dan sampel penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin et al., 2021). Menurut pemahaman peneliti, populasi adalah tempat orang dan objek yang terdapat didalamnya berdasarkan ciri-cirinya. Beberapa populasi yang peneliti ambil berdasarkan bidangnya yaitu Healthcare sebanyak 33 populasi.

3.3.2 Sampel

Menurut Martono & Isnania (2023), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang akan diteliti. Sampel digunakan dalam pengujian hasil penelitian secara statistik ketika jumlah populasi terlalu besar sehingga perlu diwakilkan. Sampel harus mewakili populasi secara keseluruhan dan tidak mencerminkan bias pada atribut tertentu.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Martono & Isnania (2023), dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu melalui kriteria yang layak dipilih sebagai sumber informasi. Kriteria yang peneliti gunakan untuk sampel penelitian sebagai berikut:

- a) Perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Perusahaan Healthcare yang mempunyai laporan keuangan tahunan yang lengkap dalam periode 2020-2023.

Peneliti memamparkan daftar-daftar perusahaan yang bergerak dibidang Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	33
2	Perusahaan Healthcare yang tidak mempunyai laporan keuangan yang lengkap periode 2020-2023	(14)
5	Jumlah Kriteria yang dipenuhi	19
6	Total terdapat 19 sampel x 4 tahun	76 sampel

Berikut tabel sampel yang memenuhi kriteria dan akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain :

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	PEHA	Phapros Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
10	SOHO	Soho Global Health Tbk.
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
12	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.
13	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
14	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
15	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
16	PRIM	Royal Prima Tbk.
17	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

18	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
19	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.

3.5 Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder karena data yang digunakan berupa data perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Data yang diambil bersumber dari BEI yang diakses melalui www.idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan sumber penelitian atau objek dari dokumen dan tahun-tahun yang sedang diteliti (2020-2023) dalam bentuk berita dan laporan keuangan.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Inventory Turnover	Inventory Turnover	$IT = \frac{HPP}{Rata - Rata\ Persediaan}$	Rasio

		merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode	(Oktapiadi et al., 2019)	
2.	Net Profit Margin (NPM) (X1)	Net Profit Margin merupakan jenis rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dan menekankan biaya-biaya yang meningkat	$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$ (Siregar & Bahar, 2020)	Rasio
3.	Return on Capital Employed (ROCE) (X2)	Return on Capital Employed merupakan jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan seberapa efisien dan profitabilitas dari modal kerjanya untuk menghasilkan laba	$ROCE = \frac{EBIT}{\text{Total Asset} - \text{Current Liabilites}}$ (Aziza et al., 2021)	Rasio
4.	Debt To Equity Ratio	Debt To Equity Ratio	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Modal}}$	Rasio

		merupakan jenis rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan modal yang dimiliki	(Sari, 2020)	
5.	Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari periode terkini dengan periode sebelumnya	$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ <p>Keterangan : Y_t = Laba tahun sekarang Y_{t-1} = Laba tahun lalu (Riany et al., 2022)</p>	Rasio

Sumber : Penulis (2024)

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan tujuan menyimpulkan hasil penelitian.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Normalitas

Menurut Kasmir (2022), dalam penelitian data yang diolah seharusnya memiliki distribusi normal. Hal ini perlu diperhatikan karena jika data tidak berdistribusi normal relatif tidak dapat digunakan untuk penelitian dengan alat uji tertentu.

Distribusi normal adalah uji yang dilakukan terhadap data apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam praktiknya, uji normalitas dapat digunakan untuk sampel sebanyak 30 atau di atasnya dan dapat disimpulkan berdistribusi normal. Salah satu uji normalitas yang sering digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan ukuran sebagai berikut :

a) Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

b) Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Kasmir (2022), Uji Multikolinieritas bertujuan untuk memastikan adanya tidaknya korelasi antar variabel. Dalam praktiknya apabila terjadi multikolinearitas, artinya variabel yang diuji berkorelasi kuat dengan variabel lainnya. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF dari masing-masing independen yang terpilih. Penilaian terhadap pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan standar yaitu :

a) Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi

b) Jika nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kasmir (2022), Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila model regresi persyaratan terpenuhi berarti terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Penilaian terhadap pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan standar yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Kasmir (2022), Uji Autokorelasi merupakan uji korelasi antara satu periode (t) dengan periode lainnya (t-1). Pengamatan dilakukan tersusun dalam serangkaian waktu (*timeseries*), sehingga muncul autokorelasi atau tidak. Ukuran metode uji run test untuk menentukan terdapat autokorelasi atau tidak dapat dilakukan dengan penilaian adalah nilai sig $> 0,05$ (Ghozali, 2021).

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Hartono (2019), analisis regresi linier berganda digunakan di dalam penelitian ketika variabel independen berjumlah dua atau lebih dan terdapat satu variabel dependen. Rumus pada regresi ganda menggunakan rumus persamaan seperti regresi tunggal, hanya saja pada regresi ganda ditambahkan variabel-variabel lain yang juga diikutsertakan dalam penelitian (Hartono, 2019). Rumus regresi linier berganda yang peneliti gunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

X_1 = Inventory Turnover (IT)

X_2 = Net Profit Margin (NPM)

X_3 = Return on Capital Employed (ROCE)

X_4 = Debt To Equity Ratio (DER)

e = Error (kesalahan)

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji t

Menurut Kasmir (2022), Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Kegunaan uji t juga dapat digunakan untuk melihat signifikansi suatu variabel yang diuji. Menurut Wijaya (2023), untuk membuktikan dan mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis ditolak.
- c)

3.8.3.2 Uji f

Uji F menguji apakah semua variabel independen yang ada mempengaruhi variabel dependen. Uji F melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama pada variabel terikat. Jika nilai signifikan dibawah 0.05 maka disimpulkan adanya pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2021).

3.8.3.3 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Haryanto & Keristin (2024), “uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel independen. Hal ini semakin tepat, garis regresi tersebut mewakili hasil penelitian yang sebenarnya”.

3.8.4 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), statistik ini digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, letak data, variasi data, dan bentuk data. Statistik deskriptif yang digambarkan seperti jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai *Inventory Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return on Capital Employed*, dan *Debt To Equity Ratio*.